

**PERGULATAN OPU DAENG RISAJU MELAWAN PENJAJAHAN
MELALUI PARTAI SYARIKAT ISLAM INDONESIA (PSII)**

DI SULAWESI SELATAN 1930-1950

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

Alfian Ashari Putra

NIM: A92217051

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Alfian Ashari Putra

NIM : A92217051

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 7 Juni 2021

Saya yang menyatakan



Alfian Ashari Putra

NIM. A92217051

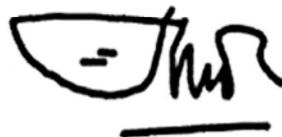
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal 6 Mei 2021

Oleh

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Masyhudi', with a horizontal line underneath.

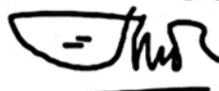
Dr. Masyhudi, M.Ag

NIP. 195904061987031004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini atas nama Alfian Ashari Putra (A92217051) telah diuji
oleh penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Juli 2021

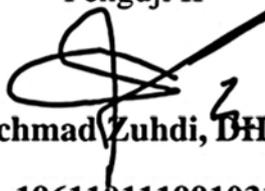
Ketua Penguji I



Dr. Masyhudi, M.Ag.

NIP. 195904061987031004

Penguji II



Dr. H. Achmad Zuhdi, DH, M.Fil.I.

NIP. 196110111991031001

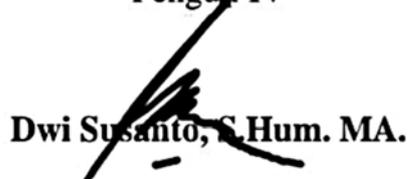
Penguji III



Drs. H. M. Ridwan Abu Bakar, M.Ag.

NIP. 195907171987031001

Penguji IV



Dwi Susanto, S.Hum. MA.

NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Drs. Agus Aditoni, M.Ag.

NIP. 196210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alfian Ashari Putra
 NIM : A92217051
 Fakultas/Jurusan : Adab & Humaniora/ Sejarah Peradaban Islam
 E-mail address : alfianashariputra@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pergulatan Opu Daeng Risaju Melawan Penjajahan
Melalui Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII)
di Sulawesi Selatan 1930-1950

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Agustus 2021

Penulis



(Alfian Ashari Putra)
 nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pergulatan Opu Daeng Risaju Melawan Penjajahan Melalui Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) di Sulawesi Selatan 1930-1950”. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini meliputi: (1) Bagaimana biografi Opu Daeng Risaju? (2) Bagaimana peran Opu Daeng Risaju dalam PSII di Sulawesi Selatan? (3) Bagaimana pergulatan Opu Daeng Risaju melawan penjajahan melalui PSII dalam memperjuangkan NKRI?

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian sejarah, yang terdiri dari heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronik, dan teori peranan menurut Soerjono Soekanto. Teori peranan adalah pandangan dalam sosiologi dan psikologi sosial yang berpendapat bahwa sebagian besar aktivitas sehari-hari dilakukan oleh kategori yang ditentukan secara sosial. Setiap peran sosial merupakan rangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku yang dihadapi serta diwujudkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Biografi Opu Daeng Risaju dimulai saat beliau lahir di Palopo tahun 1880 dari golongan bangsawan dan wafat 10 Februari 1964. Merupakan perempuan bergelar pahlawan nasional yang memiliki strata seseorang terhormat sehingga diangkat sebagai pemimpin dalam masyarakat atas perjuangannya. (2) Peran Opu Daeng Risaju dalam PSII adalah mempropagandakan cita-cita kemerdekaan NKRI kepada masyarakat melalui ideologi Partai dan sebagai ketua PSII Palopo tahun 1930. Kemudian memprakasai berdirinya PSII Bajo, Belopa, Malangke, Malili, Suli, Patampanua dan daerah lainnya di Sulawesi Selatan. (3) Pergulatan Opu Daeng Risaju dalam memperjuangkan NKRI berlangsung dari 1930-1950 di Sulawesi Selatan, perlawanannya terhadap penjajah sejak bergabungnya ke PSII dengan memobilisasi ke daerah-daerah dan puncaknya melakukan serangan ke markas NICA, atas jasa-jasanya tersebut beliau dianugerahi gelar Pahlawan Nasional.

Kata Kunci: Opu Daeng Risaju, Partai Syarikat Islam Indonesia, Perjuangan.

Watampone. Opu Daeng Risaju dipenjarakan di Bone selama 1 bulan tanpa pengadilan. Kemudian dipindahkan ke Penjara Sengkang dan lalu dibawa ke Bajo.

Selama di Bajo, Opu Daeng Risaju disiksa oleh Ladu Kalapita Kepala Ditrik Bajo. Opu Daeng Risaju dibawa ke lapangan sepakbola. Beliau diperintahkan untuk lari diiringi dengan tembakan senapan. Setelah itu Opu Daeng Risaju diperintahkan berdiri tegak di bawah sinar matahari. Ludo Kalapita mendekatinya dan meletakkan laras di bahu Opu Daeng Risaju yang pada saat itu berumur 67 tahun. Kemudian Ludo Kalapita menembak. Alhasil, Opu Daeng Risaju berlutut di tanah dan mencium tanah di antara dua kaki Ludo Kalapita dan masih sempat menendangnya. Kemudian, Opu Daeng Risaju di penjarakan di bawah tanah semacam penjara darurat.

Opu Daeng Risaju menjadi tuli seumur hidup akibat disiksa Ludo Kalapita. Berselang seminggu Opu Daeng ditetapkan sebagai tahanan luar dan bertempat tinggal di rumah milik Daeng Matajang. Tanpa pengadilan, beliau dibebaskan setelah menjalani hukuman 11 bulan dan dikembalikan ke Bua sebelum menetap di Belopa.

Setelah kedaulatan Indonesia diakui pada 1949, Opu Daeng Risaju pindah ke Pare-pare mengikuti putranya yang bernama Haji Abdul Kadir Daud. Saat itu bertugas di Pare-pare. Opu Daeng Risaju tidak lagi aktif di PSII sejak 1950 dan hanya menjadi sesepuh organisasi atau penasehat. Pada 10 Februari 1964, Opu Daeng Risaju wafat. Beliau dimakamkan di pemakaman raja-raja Lakkoe di Palopo tanpa upacara penghormatan apa pun, seperti kebiasaan pahlawan yang baru saja meninggal.

Dengan fakta sejarah yang melatar belakangi penelitian di atas, maka dengan ini peneliti termotivasi untuk mendeskripsikan lebih lanjut dan mendalami tentang tokoh Opu Daeng Risaju seorang pahlawan perempuan yang rela berkorban demi kemerdekaan meskipun harus kehilangan gelar kebangsawanan dan rela bercerai dengan suaminya. Banyak suri tauladan yang terkandung dalam penelitian ini. Untuk itu, dalam penelitian yang dilakukan secara individu, maka peneliti mengambil judul: **“Pergulatan Opu Daeng Risaju Melawan Penjajahan Melalui Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII) di Sulawesi Selatan 1930-1950”**.

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas biografi atau latar belakang keluarga dan masa kecil Opu Daeng Risaju. Akan dijelaskan tentang riwayat kehidupan Opu Daeng Risaju dari lahir hingga wafat. Serta diuraikan darimana Opu Daeng Risaju berasal, Pendidikan, dan semua hal yang berkaitan dengan riwayat hidup Opu Daeng Risaju. Seperti status kedudukan dalam masyarakat dilanjut awal mula pergerakan beliau, dan harus menerima sanksi adat (Majjulekkai Pabbatang).

Bab III menjelaskan tentang awal berdirinya PSII di Sulawesi Selatan dan apa saja yang melatar belakanginya. Dalam bab ini juga dijelaskan ideologi atau visi misi yang dibawa oleh PSII untuk perjuangan bangsa Indonesia khususnya rakyat Sulawesi Selatan. Serta dijelaskan dampak atau manfaat adanya PSII di Sulawesi Selatan. Pada pembahasan terakhir bab ini adalah Peran Opu Daeng Risaju dalam PSII Sulawesi Selatan adalah sebagai ketua PSII cabang Palopo tahun 1930 dan memberikan doktrin ideologi partai ke daerah-daerah sehingga berdirinya PSII di Bajo, Belopa, Malangke, Malili, Suli dan Patampanua.

Bab IV akan menjelaskan perjuangan Opu Daeng Risaju dalam melawan penjajahan melalui PSII. Diawali dengan tahun 1930-1942 merupakan periode-periode terakhir penjajahan Belanda. Dilanjutkan perlawanan Opu Daeng Risaju terhadap pendudukan Jepang pada tahun 1942-1945. Hingga masa mempertahankan kemerdekaan melawan NICA yang ingin merebut kembali Indonesia di tahun 1946-1950.

Bab V atau bab terakhir akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan isi bab I-IV. Kemudian dalam bagian paling akhir bab ini akan berisi saran-saran.

